

## IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKL DALAM PELATIHAN MICROSOFT OFFICE WORD DAN EXCEL BAGI IBU-IBU PKK, DESA BUMI ETAM, KEC.KAUBUN

Nur Fitri Hidayah<sup>1</sup>, Nur Sholfa Adilla<sup>2</sup>, Resmila Abd Rauf,<sup>3</sup> Atik Nurul Khoiriyah<sup>4</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>5</sup>,  
 Nor Khafizah<sup>6</sup>, Marisa Mirzak<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>STAI Sangatta, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[nurfitrihidayahmustari12@gmail.com](mailto:nurfitrihidayahmustari12@gmail.com), <sup>2</sup>[lalamij309@gmail.com](mailto:lalamij309@gmail.com), <sup>3</sup>[resmilaabrauf200@gmail.com](mailto:resmilaabrauf200@gmail.com),  
<sup>4</sup>[atiknurul0997@gmail.com](mailto:atiknurul0997@gmail.com), <sup>5</sup>[halimahassadiyah008@gmail.com](mailto:halimahassadiyah008@gmail.com), <sup>6</sup>[khafizah733@gmail.com](mailto:khafizah733@gmail.com),  
<sup>6</sup>[mrshicha996@gmail.com](mailto:mrshicha996@gmail.com)

### Article Info

Received	Accepted	Published

**Keywords:**

Training  
 Microsoft Office  
 Community Empowerment  
 PKK  
 Administration

**ABSTRACT**

This article discusses the implementation of the Field Work Lecture (KKL) student work program in the form of Microsoft Office Word and Excel training for PKK mothers in Bumi Etam Village, Kaubun District, as an effort to empower and improve the skills of village communities. This community service activity aims to equip participants with basic information technology skills to support PKK administration and data management activities independently and efficiently. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation during the training. The training lasted for three days, starting with Microsoft Word material on the first day for text document management, followed by Microsoft Excel material on the second day for data management and simple calculations, and ending with a practice session on the third day so that participants could directly apply the skills learned. The results of the training showed an increase in the understanding and ability of PKK mothers in using the two applications, as well as their enthusiasm in utilizing technology for village administration activities.

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas pelaksanaan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berupa pelatihan Microsoft Office Word dan Excel bagi ibu-ibu PKK di Desa Bumi Etam, Kecamatan Kaubun, sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan keterampilan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar teknologi informasi guna mendukung aktivitas administrasi dan manajemen data PKK secara mandiri dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelatihan. Pelatihan berlangsung selama tiga hari, dimulai dengan materi Microsoft Word pada hari pertama untuk pengelolaan dokumen teks, diikuti materi Microsoft Excel pada hari kedua untuk pengelolaan data dan perhitungan sederhana, serta diakhiri dengan sesi praktik pada hari ketiga agar peserta dapat langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu PKK dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut, serta antusiasme mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan administrasi desa.

**Kata Kunci:**

Pelatihan  
 Microsoft Office  
 Pemberdayaan Masyarakat  
 PKK  
 Administrasi

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat di era digital menjadi salah satu fokus penting dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di lingkungan pedesaan yang masih terbatas akses dan keterampilannya terhadap teknologi. Di Desa Bumi Etam, Kecamatan Kaubun, ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK memiliki peran sentral dalam mendukung aktivitas sosial dan administratif di tingkat desa<sup>1</sup> Namun, keterbatasan dalam penggunaan teknologi, khususnya dalam mengoperasikan aplikasi dasar seperti Microsoft Word dan Excel, menjadi hambatan dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan kegiatan. Ketidakmampuan dalam menggunakan teknologi ini berdampak pada keterlambatan dan kurangnya efisiensi dalam pekerjaan administrasi, yang sebenarnya dapat dioptimalkan jika mereka memiliki keterampilan dasar dalam aplikasi perkantoran.

Tantangan utama yang dihadapi ibu-ibu PKK di desa ini adalah rendahnya tingkat literasi digital serta kurangnya pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk mengelola data dan dokumen secara digital, terutama di organisasi kemasyarakatan seperti PKK, keterampilan dalam aplikasi Microsoft Office menjadi sangat penting<sup>2</sup> Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK, seperti pencatatan keuangan, pendataan kegiatan sosial, dan penyusunan laporan rutin, dapat dipermudah dan dipercepat jika mereka mampu mengoperasikan Microsoft Word dan Excel. Ketiadaan pelatihan yang mendukung kebutuhan spesifik ini mendorong dilakukannya program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan dasar mereka dalam teknologi informasi.

Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada ibu-ibu PKK dalam mengoperasikan Microsoft Word dan Excel, sehingga dapat mendukung tugas-tugas mereka secara lebih efisien. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ibu-ibu PKK dalam mengelola data dan dokumen secara digital. Pelatihan yang dilaksanakan selama tiga hari ini disusun secara bertahap, di mana hari pertama berfokus pada materi Microsoft Word untuk pembuatan dan pengelolaan dokumen teks, hari kedua pada Microsoft Excel untuk pengelolaan data dan perhitungan, serta hari ketiga diisi dengan praktik langsung agar peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari secara mandiri<sup>3</sup> Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tugas sehari-hari mereka.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja, terutama di kalangan masyarakat yang sebelumnya minim akses teknologi. Studi-studi terdahulu juga menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dasar pada kelompok-kelompok masyarakat pedesaan mampu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola administrasi dan

---

<sup>1</sup> Helmy Faizi Bahrul Ulumi and Muhammad Syafar, "Pengembangan Ekowisata Pulau Tunda Berbasis Komunitas Dalam Era Industri 4.0," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 23, no. 1 (2021): 118–28.

<sup>2</sup> Lili Dianah et al., "Keterampilan Digital Masyarakat Desa Sindangsuka Garut," *Badranaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 01 (2024): 14–22.

<sup>3</sup> Muhammad Haviz Alzaqi et al., "PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MENGGUNAKAN MICROSOFT OFICCE DI KELURAHAN PASAR MELINTANG," *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 85–90.

pelaporan<sup>4</sup> Dengan demikian, program pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif bagi ibu-ibu PKK di Desa Bumi Etam untuk lebih berdaya secara digital dan berperan lebih optimal dalam pengelolaan organisasi PKK di desanya.

## METODE

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, dalam hal ini ibu-ibu PKK di Desa Bumi Etam, Kecamatan Kaubun. Kegiatan pengabdian ini melibatkan ibu-ibu PKK sebagai subjek utama, dengan lokasi kegiatan di desa mereka yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap keterampilan digital dasar untuk mendukung administrasi PKK<sup>5</sup> Perencanaan aksi dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat, di mana ibu-ibu PKK terlibat dalam proses pengorganisasian dan penentuan materi pelatihan. Pertemuan awal diadakan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam pengelolaan dokumen dan data, sehingga materi pelatihan Microsoft Word dan Excel disesuaikan dengan kebutuhan praktis mereka. Pelatihan berlangsung selama tiga hari berturut-turut: hari pertama berfokus pada materi Microsoft Word, hari kedua pada Microsoft Excel, dan hari ketiga diisi dengan praktik langsung agar peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Strategi yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik untuk memastikan pemahaman, sementara evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk menilai efektivitas program dan peningkatan keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran ini.

## HASIL

Implementasi program kerja, terutama dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, merupakan langkah krusial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kasus pelatihan Microsoft Office Word dan Excel bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Bumi Etam, implementasi mencakup serangkaian tindakan yang dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Bumi Etam merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi di kalangan Ibu-Ibu PKK. Program ini dilaksanakan selama tiga hari, di mana hari pertama difokuskan pada pelatihan Microsoft Word, hari kedua pada Microsoft Excel, dan hari ketiga untuk praktik langsung. Melalui pendekatan kualitatif, hasil dari pelatihan ini dianalisis untuk memahami dinamika proses pendampingan, tindakan teknis yang diambil, serta dampak sosial yang diharapkan<sup>6</sup> Dengan memanfaatkan teknologi informasi, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan administrasi dan pengelolaan informasi, yang sangat penting bagi efektivitas kegiatan PKK.

Pada hari pertama, pelatihan dimulai dengan pengenalan Microsoft Word. Fasilitator dari mahasiswa menjelaskan fungsi dasar program ini, termasuk cara membuat, mengedit, dan memformat dokumen. Peserta diajak untuk melakukan praktik langsung, di mana mereka membuat dokumen sederhana, seperti surat dan laporan. Selama sesi ini, mahasiswa memberikan pendampingan secara langsung, membantu peserta yang mengalami kesulitan. Tindakan teknis yang diambil mencakup penyediaan materi ajar dan alat bantu visual, serta penggunaan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kegiatan sehari-hari PKK. Hasil

---

<sup>4</sup> Muhammad Sakti Tahir, Aswan Aswan, and M Makbul, "Optimalisasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SD IT Plus Qurthuba Makassar," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (2024): 11–25.

<sup>5</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57–65.

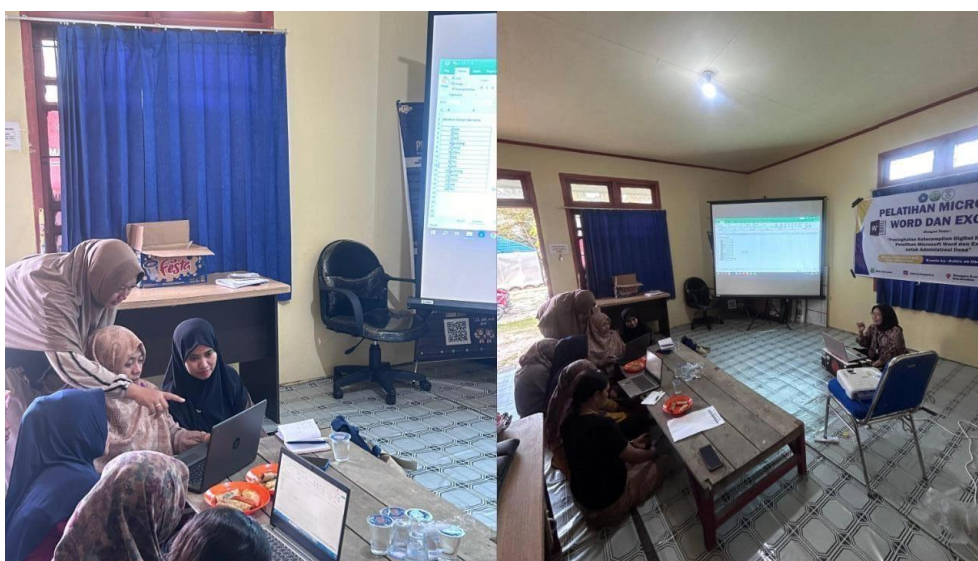
<sup>6</sup> Hana Rengganawati et al., "Peningkatan Keterampilan Dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif Untuk Efisiensi," *Darma Abdi Karya* 3, no. 1 (2024): 43–63.

observasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan, serta mampu memahami materi dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Di Hari Pertama, Materi Word

Hari kedua difokuskan pada pelatihan Microsoft Excel, di mana peserta diajarkan tentang pengolahan data dan penggunaan fungsi dasar dalam spreadsheet. Materi yang diberikan meliputi cara membuat tabel, memasukkan data, dan menggunakan rumus sederhana untuk analisis. Mahasiswa sebagai fasilitator menggunakan metode pembelajaran interaktif, di mana peserta tidak hanya mendengarkan tetapi juga terlibat dalam diskusi kelompok. Tindakan program yang dilakukan termasuk memberikan studi kasus yang relevan, sehingga peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang nyata. Pada akhir hari kedua, peserta mampu membuat laporan keuangan sederhana dan memahami pentingnya pengelolaan data dalam kegiatan PKK.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Di Hari Kedua, Materi Excel

Hari ketiga merupakan puncak dari pelatihan, di mana peserta diberi tugas untuk menerapkan semua pengetahuan yang telah dipelajari dalam proyek praktik. Mereka diminta untuk membuat laporan kegiatan PKK dan mengolah data keuangan menggunakan Microsoft Word dan Excel. Proses ini menciptakan kesempatan bagi peserta untuk bekerja secara kolaboratif dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa memberikan pendampingan dan umpan balik yang konstruktif selama praktik berlangsung. Hasil dari sesi praktik ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mampu menghasilkan dokumen yang rapi dan terstruktur, tetapi juga mulai memahami pentingnya administrasi yang baik dalam organisasi mereka.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Di Hari Ketiga, Praktek Pelatihan

Dari pelatihan ini, sejumlah perubahan sosial diharapkan dapat terjadi dalam masyarakat. Pertama, pelatihan ini mendorong perubahan perilaku, di mana Ibu-Ibu PKK kini lebih percaya diri dan proaktif dalam menggunakan teknologi informasi. Kedua, terdapat potensi untuk terbentuknya lembaga-lembaga baru yang fokus pada pengembangan keterampilan digital, yang dapat berfungsi sebagai wadah bagi perempuan desa untuk terus belajar dan berkembang. Selain itu, pelatihan ini juga dapat melahirkan pemimpin lokal yang mampu memfasilitasi kegiatan serupa di masa mendatang, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keterampilan digital, diharapkan akan terjadi transformasi sosial yang lebih luas, di mana perempuan desa dapat berperan aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan produktivitas dalam kegiatan PKK.

Secara keseluruhan, implementasi program kerja mahasiswa KKL ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung. Dampak sosial yang diharapkan akan mengarah pada penguatan posisi perempuan dalam masyarakat, serta peningkatan keberdayaan komunitas secara keseluruhan. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan pelatihan lanjutan dan pengembangan program-program lainnya yang lebih berkelanjutan, guna mendukung pengembangan kapasitas masyarakat di Desa Bumi Etam.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam pelatihan Microsoft Office Word dan Excel bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Bumi Etam melibatkan beberapa aspek penting, termasuk analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, implementasi tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan peserta melalui keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kemampuan administrasi dan pengelolaan informasi. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknologi informasi, sehingga peserta dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kegiatan sehari-hari mereka<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa keterampilan teknologi informasi merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam konteks modern.

Pada hari pertama pelatihan, fokus pada Microsoft Word memberikan dasar yang kuat bagi peserta dalam memahami pengolahan dokumen. Proses pembelajaran yang interaktif dan partisipatif berhasil menciptakan suasana yang mendukung. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menguasai teknik dasar pembuatan dokumen, tetapi juga merasakan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi. Menurut seseorang ahli Vygotsky, pembelajaran yang berlangsung dalam konteks sosial dan kolaboratif memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui interaksi dengan orang lain<sup>8</sup> Dalam hal ini, mahasiswa sebagai fasilitator berperan penting dalam membimbing dan mendukung peserta, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang positif.

Hari kedua difokuskan pada Microsoft Excel, di mana peserta diajarkan teknik analisis data dan pembuatan laporan keuangan. Pembelajaran berbasis praktik memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan teori yang telah diajarkan. Penelitian oleh Purnamasari dan Widiastuti, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dibandingkan dengan metode konvensional. Diskusi kelompok yang dilakukan selama pelatihan juga memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman, memperkuat konsep pembelajaran kooperatif<sup>9</sup> Temuan ini mencerminkan bahwa peningkatan keterampilan teknis tidak hanya mengandalkan penguasaan materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh interaksi antar peserta.

Pada hari ketiga, praktik langsung menjadi puncak dari pelatihan, di mana peserta diminta untuk membuat laporan dan mengolah data keuangan. Proses ini memungkinkan peserta untuk merasakan langsung manfaat dari keterampilan yang telah diperoleh. Pengalaman ini berdampak signifikan terhadap perubahan perilaku, di mana Ibu-Ibu PKK menjadi lebih proaktif dan percaya diri dalam menggunakan teknologi. Menurut teori perubahan sosial oleh Lewin, proses perubahan melibatkan tiga tahap: *unfreezing*, *changing*, dan *refreezing*. Dalam konteks ini, peserta mengalami proses *unfreezing* saat mereka menyadari pentingnya keterampilan digital, mengalami *changing* saat mereka belajar dan berlatih, dan akan memasuki tahap *refreezing* ketika mereka menerapkan keterampilan tersebut dalam kegiatan PKK.

---

<sup>7</sup> Rahmat Dedi R Dako et al., "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Surat Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Aparat Di Desa Tunggulo," *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 78–85.

<sup>8</sup> Nurdyansyah Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013" (Nizamia Learning Center, 2016).

<sup>9</sup> DAMAYANTI TIA, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE IN QUESTIONING, ANALYZING, SYNTHESIZING, AND EVALUATING (CINQASE) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024).

Dari sudut pandang teoritis, temuan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan kajian literatur tentang peran teknologi dalam pemberdayaan masyarakat. Menurut penelitian oleh Duflo, peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial<sup>10</sup> Pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga membangun kapasitas organisasi PKK secara keseluruhan. Dengan kemampuan administrasi yang lebih baik, Ibu-Ibu PKK dapat menjalankan program-program yang lebih efektif, memperkuat peran mereka dalam komunitas, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan sosial yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi program kerja mahasiswa KKL dalam pelatihan ini menunjukkan potensi besar dalam memberdayakan Ibu-Ibu PKK di Desa Bumi Etam. Dengan pendekatan yang terencana dan partisipatif, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga menciptakan kesadaran baru akan pentingnya teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, keberlanjutan pelatihan ini dapat memfasilitasi perubahan sosial yang lebih luas, di mana perempuan desa berkontribusi aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan masyarakat secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program kerja mahasiswa KKL dalam pelatihan Microsoft Office Word dan Excel bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Bumi Etam menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis peserta serta memberdayakan mereka dalam pengelolaan informasi dan administrasi. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, peserta berhasil memahami dan menerapkan keterampilan baru yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Refleksi teoritis menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung dalam konteks sosial dan kolaboratif, serta penerapan praktik langsung, efektif dalam mendorong perubahan perilaku dan peningkatan rasa percaya diri. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan ini diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut, dengan memperhatikan kebutuhan spesifik peserta dan memberikan dukungan berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan dalam pemberdayaan perempuan di desa.

---

<sup>10</sup> Imam Septyan Riwayanto, B Herawan Hayadi, and Furtasan Ali Yusuf, "Implementasi Konsep Perubahan Organisasi Menurut Kurt Lewin Dalam Konteks Sekolah Menengah Pertama Dalam Tinjauan Terhadap Tantangan Dan Strategi Penyelarasan," *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (2024): 348–57.

## REFERENSI

- Alzaqi, Muhammad Haviz, Ibnu Nurul Mubaroq, Afif Wahidi Jum'ah, and Ar Walad Mahfuzhi. "PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MENGGUNAKAN MICROSOFT OFICCE DI KELURAHAN PASAR MELINTANG." *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2024): 85–90.
- Dako, Rahmat Dedi R, Syahrir Abdussamad, Iskandar Zulkarnain Nasibu, Ade Irawaty Tolago, and Yasin Mohamad. "Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Surat Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Aparat Di Desa Tunggulo." *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 78–85.
- Dianah, Lili, Muhammad Ceng Luthfi, Irdam Denni, and Demmy Dharma Bhakti. "Keterampilan Digital Masyarakat Desa Sindangsuka Garut." *Badranaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 01 (2024): 14–22.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013." Nizamia Learning Center, 2016.
- Rengganawati, Hana, Santi Widiawati, Agus Salim, and Irwan Hermawan. "Peningkatan Keterampilan Dan Kesadaran Masyarakat Tenjolaya Melalui Pendekatan Komprehensif Untuk Efisiensi." *Darma Abdi Karya* 3, no. 1 (2024): 43–63.
- Riwayatno, Imam Septyan, B Herawan Hayadi, and Furtasan Ali Yusuf. "Implementasi Konsep Perubahan Organisasi Menurut Kurt Lewin Dalam Konteks Sekolah Menengah Pertama Dalam Tinjauan Terhadap Tantangan Dan Strategi Penyelesaian." *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)* 4, no. 1 (2024): 348–57.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57–65.
- Tahir, Muhammad Sakti, Aswan Aswan, and M Makbul. "Optimalisasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SD IT Plus Qurthuba Makassar." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (2024): 11–25.
- TIA, DAMAYANTI. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE IN QUESTIONING, ANALYZING, SYNTHESIZING, AND EVALUATING (CINQASE) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOLABORASI PESERTA DIDIK." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.
- Ulumi, Helmy Faizi Bahrul, and Muhammad Syafar. "Pengembangan Ekowisata Pulau Tunda Berbasis Komunitas Dalam Era Industri 4.0." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 23, no. 1 (2021): 118–28.